

## Pasokan untuk Korban Gempa Aceh Mencukupi



Kementerian Sosial menjamin adanya ketersediaan pangan dan tenda bagi korban gempa bumi di Aceh. Ketersediaan bahan pangan ini cukup untuk dua minggu mendatang. Hal itu disampaikan Menteri Sosial Salim Segaf Al Jufrie, di Kantor Kepresidenan, di Jakarta, Selasa (6/9). "Untuk gempa Aceh, kita punya buffer stock di sana untuk dua minggu," kata Salim.

Cadangan itu berupa bahan pangan, tenda, selimut, serta bahan-bahan kebutuhan bagi pengungsi. "Semuanya sudah kita siapkan," kata Salim seraya mengatakan cadangan yang ada di Aceh bernilai sekitar 1 miliar rupiah. "Aman kalau untuk cadangan," kata dia.

Sementara itu, Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho mengatakan Aceh kembali diguncang gempa pada Selasa, sekitar pukul 01.00 WIB. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan gempa bumi berpusat di Singkil, Aceh, berkekuatan 6,7 skala Richter dan bertitik pusat di 59 kilometer timur laut Singkil, Aceh. Gempa tersebut tidak berpotensi tsunami.

Berdasarkan data BNPB, korban jiwa akibat gempa bumi tersebut mencapai tiga orang. Adapun korban luka ringan mencapai empat orang. "Korban jiwa di Subulussalam sebanyak dua orang, yakni Eddy Unjung berusia sebelas tahun dan Darmo 60 tahun. Adapun satu korban lagi jatuh di Kabupaten Dairi," ujar Sutopo ketika dihubungi, Selasa.

Sutopo mengatakan wilayah yang paling parah terkena dampak bencana gempa bumi tersebut adalah Subulussalam. Kerugian material di Subulussalam tercatat satu pesantren rusak, satu mesjid rusak, satu kantor kecamatan rusak, satu sekolah juga rusak, tiga puskesmas rusak, 20 rumah rusak, dan dua puskesmas juga rusak. Selain itu, satu ruas jalan negara retak-retak.

Kerusakan material terbanyak terjadi di Kabupaten Phakpak Barat, yakni 40 rumah rusak berat, 60 rumah rusak sedang, dan 140 rumah rusak ringan. Sembilan masjid juga rusak ringan dan 10 gereja rusak ringan.

Kerusakan material juga masih terjadi di Dairi dan Kabupaten Humbang Hasundutan. Di Humbang Hasundutan, 252

Kerusakan material terbanyak terjadi di Kabupaten Phakpak Barat, yakni 40 rumah rusak berat, 60 rumah rusak sedang, dan 140 rumah rusak ringan. Sembilan masjid juga rusak ringan dan 10 gereja rusak ringan.

Kerusakan material juga masih terjadi di Dairi dan Kabupaten Humbang Hasundutan. Di Humbang Hasundutan, 252 los toko dan 69 unit kios terbakar karena hubungan arus pendek.

Masih Berkoordinasi

Dia juga mengatakan, hingga saat ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) masih terus berkoordinasi dan melakukan pendataan. "Hingga saat ini, BNPB masih melakukan koordinasi dengan BPBD Aceh dan BPBD Sumatra Utara serta dinas lainnya untuk melakukan pendataan," katanya.

Menurut dia, pihaknya akan terus memberikan informasi mengenai perkembangan dampak gempa. Dia juga menjelaskan gempa tersebut tidak berpotensi tsunami.

Sebelumnya, Staf Khusus Presiden Bidang Bencana dan Bantuan Sosial Andi Arief mengatakan berdasarkan sejarahnya, di sekitar wilayah tersebut pernah tercatat sejumlah gempa, yaitu di tahun 1936 berkekuatan 7,2 SR, pada 1916 dan 1921 berkekuatan 6,8 SR, dan di tahun 1987 berkekuatan 5,5 SR. Karena gempa di tahun 2005, daerah Singkil Baru mengalami penurunan permukaan tanah hingga 1 meter.